



**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif
Menggunakan Media *Comic Strip* pada Siswa Kelas IX G
SMPN 26 Bandar Lampung**

Lilis Kenwening
Universitas Lampung
kenwening28@gmail.com

ABSTRAK

Fokus penelitian ini didasarkan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks cerita inspiratif di kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung. Hasil karya siswa tidak menarik dan tidak memberikan inspirasi bagi pembaca. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa terus mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide untuk menulis teks yang menarik. Selain itu, mereka tidak memahami struktur cerita inspiratif dan kesulitan merangkai cerita. Berdasarkan latar belakang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif setelah menggunakan media komik strip; dan 2) seberapa besar peningkatan yang dialami siswa sebagai hasil dari penggunaan media komik strip. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan model siklus yang pengamatannya dilakukan dalam dua siklus dengan instrumen observasi, lembar kerja peserta didik, dan angket Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan media komik strip dan 2) peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai ketuntasan belajar dari 48% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa komik strip dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran siswa saat mereka menulis teks cerita inspiratif.

Kata Kunci: menulis, teks cerita inspiratif, media comic strip



ABSTRACT

The focus of this research is based on learning problems Indonesian inspirational story text material in class IX G SMPN 26 Bandar Lampung. The students' work is not interesting and does not provide inspiration for readers. This is due to the fact that students constantly have difficulty conveying ideas for writing an interesting text. In addition, they do not understand the structure of inspirational stories and have difficulty stringing together stories. Based on the background, the purpose of this study is to find out: 1) students' motivation to improve the ability to write inspirational story texts after using comic strip media; and 2) how much improvement students experience as a result of their use of comic strip media. This class action research was conducted in class IX G SMPN 26 Bandar Lampung. This study used a cycle model whose observations were carried out in two cycles with observation instruments, student worksheets, and questionnaires. The results showed that 1) students felt more motivated to learn after using comic strip media and 2) increased student learning outcomes as shown by an increase in learning completeness scores from 48% in cycle I to 84% in cycle II. This shows that comic strips can improve students' motivation and learning outcomes when they write inspirational story texts.

Keywords: writing, inspirational story text, comic strip media



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak atau mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit bagi siswa karena ini adalah aktivitas yang paling kompleks dan produktif. Ketika menulis, Siswa harus memiliki kemampuan untuk menuangkan pikiran mereka secara tertulis. Artinya dalam kegiatan menulis siswa berhubungan dengan berbagai keterampilan mulai dari keterampilan mengawali kalimat, menyusun kata, dan mengembangkan kalimat dalam satu paragraf penuh.

Tidak diragukan lagi bahwa dukungan akademik tambahan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa di sekolah. Hal ini dapat dicapai dengan bantuan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Materi kegiatan pembelajaran sangat beragam, terutama dalam hal bahasa Indonesia. Teks cerita inspiratif adalah materi salah satunya. Dalam semester genap kelas IX, materi yang diberikan adalah teks cerita inspiratif. Fokus teks cerita inspiratif dalam penelitian ini adalah KD 4.12, yaitu mengungkapkan empati, empati, kepedulian, dan kasih sayang dalam bentuk cerita inspiratif yang memperhatikan struktur dan bahasanya. Cerita inspiratif yaitu cerita mengenai seseorang dengan kelebihan khusus yang diceritakan sehingga menjadi inspirasi bagi orang lain.

Inspirasi merupakan ilham (KBBI) dan Cerita yang inspiratif dapat menarik seseorang untuk mengambil tindakan

positifnya. Cerita inspiratif, menurut Sawali (2013: 201), adalah kisah yang telah terjadi di masa lalu yang dapat memberikan inspirasi bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Teks cerita inspirasi dapat didefinisikan sebagai teks naratif yang mengandung motivasi untuk mendorong pembaca dalam mencapai kesuksesan.

Kehadiran media sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk membuat belajar lebih mudah bagi siswanya. Media adalah sumber informasi pembelajaran yang diberikan oleh penyalur kepada penerima (Mahnun, 2012:27). Dalam proses pembelajaran, penggunaan media adalah hal yang tidak dapat dihindari. Karena media adalah sarana yang dapat membantu siswa memahami pelajaran. Dalam pembelajaran, berbagai jenis media digunakan, salah satunya adalah komik strip yang ada di aplikasi komik.pendidikan.id.

Komik datang dalam berbagai kategori, termasuk komik potong (*comic strip*), komik online (*web comic*), komik ringan (*comic simple*), dan komik buku (*comic book*). Yuliandari (2020:4) menjelaskan bahwa komik *stript* adalah komik yang terdiri atas beberapa panel. Umumnya komik menjelaskan ide dari semua isi sehingga tidak terlalu banyak ide yang disampaikan. Komik hanya berkaitan dengan satu topik pembicaraan, sehingga isi komik dibuat hanya dengan satu tema. Konten komik tidak hanya berisi dialog atau cerita yang menarik, tetapi cerita inspiratif juga bisa diadaptasi menjadi komik.

Arjuna melalui Ratnawuri (2016:



9), komik strip adalah sebuah gambar atau kumpulan gambar yang menceritakan sebuah kisah. Komik strip memiliki gambar yang dirangkai dengan muatan cerita tertentu setiap panelnya.

Selain itu, komik strip dapat didefinisikan sebagai kumpulan gambar yang menggambarkan sebuah cerita atau kejadian. Apabila isinya mengandung unsur-unsur pembelajaran, komik strip dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang selanjutnya akan disingkat dengan PTK. Menurut Arikunto (2007: 03) penelitian tindakan kelas adalah studi tentang kegiatan belajar yang terdiri atas tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas. Selain itu, penelitian tindakan kelas tidak hanya mencakup materi atau topik pokok bahasan tetapi juga mencakup penyajian topik tersebut, seperti metode, strategi, atau hasil dari kegiatan uji coba atau eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan dua siklus. Jumlah siswa 25 orang. Bersama guru Bahasa Indonesia di SMPN 26 Bandar Lampung, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik dan komik strip sebagai mediana.

Penelitian PTK ini menggunakan teori Kemmis dan Taggart mengenai model siklus atau spiral. Alasan penggunaan model PTK Kemmis dan Taggart adalah langkah-langkah tindakannya sangat sederhana sehingga mudah dipahami. Pertimbangan lain yakni sebab permasalahan yang dihadapi di kelas perlu diselesaikan melalui PTK.

Dalam tahap perencanaan, peneliti melaksanakan perihal (1) memastikan waktu dan kelas untuk melakukan penelitian, (2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sinkron dengan tindakan yang akan dilaksanakan, (3) memastikan media

komik yang akan digunakan (4) menyusun pedoman observasi siswa dan guru, (5) membuat alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, dan (6) bekerja sama dengan guru dan pengamat untuk mempersiapkan siklus penelitian berikutnya.

Langkah-langkah tindakan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menerapkan pendekatan saintifik untuk pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dengan menggunakan komik strip sesuai dengan rencana program dan metode pembelajaran yang telah direncanakan; (2) mengoptimalkan penerapan media komik strip dalam proses pembelajaran; (3) melakukan evaluasi hasil belajar setelah kegiatan pembelajaran; (4) memanfaatkan alat observasi yang telah dibuat; (5) bekerja sama dengan pengamat terkait materi pembelajaran menulis cerita inspiratif dengan media komik strip, (6) memperbaiki kesalahan yang terjadi selama pembelajaran, dan (7) mengolah data.

Objek yang diamati adalah tindakan yang dilakukan siswa dan guru. Pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat melalui lembar pedoman aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dua guru Bahasa Indonesia di SMPN 26 Bandar Lampung. Data yang diperoleh peneliti dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Data yang diperoleh dari pengamatan juga digunakan sebagai bahan refleksi.

Kegiatan refleksi meliputi (1) bekerja sama dengan pengamat tentang bagaimana menerapkan media komik strip dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif dan (2) menentukan hasil koordinasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk tindakan selanjutnya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat yang digunakan oleh guru dan peneliti untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat dari siswa. LKPD menunjukkan tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, menunjukkan tingkat pencapaian indikator pembelajaran, dan angket yang diberikan kepada siswa guna memilih



jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka saat ini.

Penugasan dalam menulis cerita inspiratif digunakan sebagai teknik tes. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan adalah LKPD. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa menulis cerita inspirasi. Hasil tes akan berfungsi sebagai dasar untuk tahap refleksi. Selanjutnya, wawancara, observasi, dan jurnal harian siswa adalah teknik nontes yang digunakan.

Analisis data dari kegiatan pembelajaran harus dilakukan untuk mengetahui apakah metode itu efektif atau tidak. Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan. Metode ini menggambarkan fakta dan temuan dengan sasaran untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan perkembangan respons mereka terhadap kegiatan dan aktivitas pembelajaran selama proses pembelajaran.

Setiap siklus memiliki evaluasi berupa tes tertulis di akhir setiap siklus untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan statistik sederhana yaitu

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Sedangkan, data angket dan lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran, dengan media komik strip masih belum dikenal siswa khususnya di kelas IX G

SMPN 26 Bandar Lampung sebab pembelajaran dengan media komik strip belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Sebelum menggunakan model, siswa tampak kurang antusias dalam belajar. Setelah menggunakan model terlihat motivasi belajar siswa. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan serius dan terlibat dalam diskusi kelompok.

Tabel 1 berikut menunjukkan hasil penelitian siklus I dan II.

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Inspiratif

No.	Aspek yang diminati	Penghitungan P1 dan P2	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Memerhatikan penjelasan guru	2.0	2.0
2	Menjawab pertanyaan	2.0	3.0
3	Keseriusan mengerjakan tugas	1.0	3.0
4	Mencatat materi penting	1.0	2.0
5	Bekerja dengan kelompoknya	2.0	3.0
Jumlah		8.00	13.00
Rata-rata		1.60	2.60
Kriteria		Kurang minat	Minat

Pada tabel 2 berikut menunjukkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

	Tes	Tes

	Siklus I	Siklus II
Skor Paling Besar	90	95
Skor Paling Kecil	60	60
Rentang Skor	30	35

Tabel 3 rekapitulasi hasil tes berikut menunjukkan tingkat keberhasilan siswa secara keseluruhan.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes dari Siklus I dan II

No.	Rincian	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	12	21
2	Jumlah siswa yang belum tuntas	13	4
3	Nilai rata-rata tes formatif	74.48	82.80
4	Persentase ketuntasan belajar	48 %	84%

Dengan memerhatikan hasil survei dan instrumen observasi, penggunaan media komik strip dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada kelas IX SMPN 26 Bandar Lampung.

Hal ini terlihat pada perbandingan hasil melalui tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

pada Setiap Siklus

No	Sum ber Data	Pra PTK	Sikl us I	Sikl us II	Ket
1	Instr ume n obse rvasi	Tidak minat	2.7 ber minat	5.08 ber minat	Ada kema juan
2	Hasil Tes	<50% belum tuntas	48% sisw a tunt as	84% sisw a tunt as	Ada kema juan
3	Angk et	Tidak minat	51% ber minat	87% san gat ber minat	Ada kema juan

Minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita inspiratif telah meningkat. Jika mereka pada awalnya hanya sedikit tertarik, mereka menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari keterampilan ini dengan itunjukkan kemajuan minat yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media komik strip dapat membantu siswa untuk menulis teks cerita inspiratif. Hal itu ditunjukkan oleh peningkatan persentase hasil belajar dari 48% pada siklus I berubah 84% pada siklus II.

Motivasi belajar siswa mengalami kenaikan atau kemajuan yang ditunjukkan dengan hasil angket siswa pada setiap siklus. Pada awal pra siklus, siswa tidak berminat lalu siklus 1 minat siswa yaitu 1.60 dan mengalami kenaikan atau kemajuan pada siklus II menjadi 2.60 artinya dari tidak berminat, sedikit



minat menjadi minat.

dex.php/inovtech/article/view/9
8/21 pada 10 Mei 2023

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia (Ekspresi Diri dan Akedemik)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [3] KBBI.web.id diakses pada 13 Mei 2023
- [4] Mahnun, Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*: Jurnal Pemikiran Islam, 1(37), 27 diakses melalui <https://ejournal.uinsuska.ac.id/> pada 13 Mei 2023.
- [5] Ratnawuri, Triani. (2016). *Pemanfaatan Komik Strip sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro*: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 2(4), 9 diakses melalui <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/632/506> pada 10 Mei 2023.
- [6] Sawali, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia Jilid 3 Kelas IX SMP/MTs*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- [7] Yuliandari, S dan Fetri Y. (2020). *Pengembangan Media Komik Strip sebagai Media Pembelajaran Bermuatan Nilai-nilai Karakter Bagi Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Inovtech, 1(2), 4 diakses melalui <http://inovtech.ppj.unp.ac.id/in>